

Unit Usaha Syariah pada Perbankan Syariah: Tinjauan Pustaka dengan Bibliometrik

Dedy Mainata

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Jl. HAMM Rifaddin Samarinda Seberang, Indonesia
dmainata@gmail.com

Abstract

Islamic Banking Window have a good level of comparison and contribute to government policies in changing from Islamic business units to Islamic commercial banks. This study aims to find out which countries and their relationships with publications can be used as benchmarks for future research and present the findings of the most authored articles and provide direction for future research with the theme of Islamic Banking Window. This paper quantitatively analyzes the literature on Islamic Banking Window, as represented by English-language 60 articles from the Scopus database with a time span from 2008 to 2021. Using a bibliometric approach plus content analysis. We find that Malaysia is the most relevant country, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) the most relevant institution, and the International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management and Journal of Islamic Accounting and Business Research the most relevant journal. There are two main topics: (1) general studies on Islamic banking window and (2) practical implication. We also offer future research directions.

Keywords: Islamic Banking Window, Islamic Window, Bibliometric, Islamic Banking

PENDAHULUAN

Bank syariah telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di hampir semua sektor di Indonesia (Setiawan and Yanti 2021). Unit usaha syariah merupakan unit dari bank konvensional; maka ketentuannya pun mengikuti prinsip-prinsip Syariah termasuk melarang transaksi berbasis riba (bunga) (Hassan et al. 2021a). Terdapat beberapa kritik kepada bank konvensional dimana sistem ekonomi konvensional yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam serta untuk mengekspos solusi untuk sistem perbankan berbasis bunga tradisional (Chenguel, Derbali, and Jouiro 2019). Beberapa negara seperti Malaysia dan negara-negara barat mengizinkan bank konvensional yang beroperasi di wilayah yurisdiksi mereka untuk memiliki layanan perbankan syariah melalui unit usaha syariah, namun di negara-negara Timur Tengah lebih memilih anak perusahaan perbankan syariah (EmirHidayat, et. al. 2016). Seperti kita ketahui bahwa perbankan konvensional yang berbasis bunga dilarang dalam Islam. Namun demikian, umat Islam memerlukan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Perbankan syariah merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan

keuangan mereka yang sesuai hukum Islam. Perbankan syariah telah diperkenalkan di berbagai negara sebagai alternatif selain perbankan konvensional (Sardar et al. 2013).

Sektor industri perbankan syariah menawarkan prospek pertumbuhan yang besar bagi bank syariah di beberapa negara memiliki populasi Muslim yang besar. Aktivitas transaksi keuangan Islam dapat membantu banyak negara menarik investasi dari negara-negara kaya di wilayah Teluk dan Asia Tenggara (Chenguel, Derbali, and Jouiro 2019). Industri perbankan syariah saat ini menjadi fenomena global karena semakin banyak negara yang ingin menerapkan sistem perbankan syariah di negaranya. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk mengimplementasikan perbankan syariah di wilayah negaranya yaitu dengan sistem unit usaha syariah dan anak perusahaan perbankan syariah (EmirHidayat, et. al. 2016). Sedangkan di Indonesia fenomena yang dihadapi perbankan syariah saat ini adalah sulitnya memperbesar pangsa pasar di perbankan nasional. Bank Indonesia telah menargetkan pangsa pasar 5% dari total aset perbankan nasional dengan mengimplementasikan visi pengembangan perbankan syariah Indonesia (Hasan and Risfandy 2021).

Hasan dan Risfandy berpendapat bahwa unit usaha syariah dapat bertahan pada posisi pasar mereka saat ini tanpa harus menjadi bank syariah penuh karena kondisi pasar perbankan syariah saat ini masih sangat kompetitif (Hasan and Risfandy 2021). Sistem perbankan syariah merupakan pesaing sekaligus merupakan alternatif bagi sistem perbankan konvensional selama tiga dekade terakhir. Hal dibuktikan di dunia Muslim yang saat ini sistem perbankan syariahnya beroperasi dengan dua sistem yang terpisah. Pertama, upaya yang dilakukan saat ini untuk mengubah seluruh sistem perbankan agar sesuai dengan hukum Islam. Selanjutnya, perbankan syariah yang terpisah diperbolehkan untuk beroperasi secara paralel dengan bank konvensional dengan sistem yang berbasis bunga (Najihah Muhammad, Alwi, and Muhammad 2020).

Unit usaha syariah memiliki tingkat komparasi yang baik. Penelitian terbaru melihat kontribusinya terhadap kebijakan pemerintah dalam rangka perubahan dari unit usaha syariah menjadi bank umum syariah (Hasan and Risfandy 2021). Studi lainnya melihat perbandingan efisiensi, biaya, alokasi, skala dan efisiensi teknis bank umum syariah lebih tinggi dari unit usaha syariahnya bank konvensional; selain itu, efisiensi pendapatan lebih tinggi dalam kasus unit usaha syariah (Sardar et al. 2013). Untuk tingkat efisiensi dan manfaat ekonomi lainnya, unit usaha syariah lebih baik, terutama pada periode awal pengembangan industri perbankan syariah (EmirHidayat, et. al. 2016). Penelitian lainnya menemukan bahwa produk syariah pada bank umum memiliki hubungan positif yang signifikan. Peningkatan penggunaan produk perbankan syariah di bank umum akan menyebabkan peningkatan kinerja bank konvensional (Chenguel, Derbali, and Jouiro 2019).

Pada penelitian ini peneliti memiliki tiga pertanyaan pokok, yaitu:

1. Negara mana yang paling dominan pada penelitian tentang unit usaha syariah?
2. Isu apa yang paling banyak dieksplorasi pada unit usaha syariah?
3. Kemana arah penelitian tentang unit usaha syariah pada masa mendatang?

Studi literatur penelitian ini memiliki beberapa kontribusi. Pertama, peneliti mengidentifikasi negara beserta afliasinya yang publikasinya dapat menjadi tolok ukur bagi penelitian di masa mendatang yang mencakup masalah unit usaha syariah pada perbankan syariah, serta jurnal yang paling relevan. Kedua, peneliti berkontribusi bagi peneliti lain dan pembuat kebijakan dengan mengidentifikasi dua aliran penelitian, serta menampilkan temuan penulis artikel yang paling banyak dikutip. Ketiga, peneliti menemukan kesenjangan penelitian yang memberikan arahan untuk penelitian mendatang dengan tema unit usaha syariah pada perbankan syariah.

Peneliti membagi artikel ini menjadi beberapa bagian sebagai berikut. Bagian 2 membahas kajian pustaka. Bagian 3 membahas metode yang digunakan pada penelitian ini. Bagian 4 membahas temuan dari analisis bibliometrik dan analisis konten dari artikel yang dipilih tentang unit usaha syariah pada perbankan syariah. Bagian 4 juga membahas aliran penelitian yang diidentifikasi melalui analisis bibliometrik. Pada bagian 5 penutup menyimpulkan hasil penelitian dengan mengidentifikasi area untuk penelitian mendatang tentang unit usaha syariah pada perbankan syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Unit Usaha Syariah pada perbankan syariah

Unit usaha syariah muncul ketika bank konvensional masuk ke ranah perbankan syariah dengan mulai menjual jasa perbankan syariah. Mereka adalah contoh dari hybrid yang berbeda, dimana logika dipisahkan di antara anggota dan pengaturan organisasi yang berbeda. Hybrid seperti itu lazim di banyak pengaturan. Peneliti menganalisis tingkat pendirian tingkat negara dari bentuk-bentuk hybrid ini dimulai dengan diperkenalkannya bank Islam modern pertama pada tahun 1975 (C Boone and Özcan 2020). Unit usaha syariah masih beroperasi di bawah payung sistem perbankan konvensional dan oleh karena itu memiliki misi yang sama. Kesamaan strategis, oleh karena itu, menimbulkan pertanyaan tentang praktik unit usaha syariah dan membutuhkan perhatian lebih lanjut (Ahmed, Farooq, and Khan 2021a).

Unit usaha syariah dapat dibuka dengan mengikuti contoh yang dibuat oleh negara-negara sekuler seperti AS, Inggris, Prancis, dan Jerman, dan pada akhirnya bisa beroperasi menjadi bank umum syariah yang lengkap (Maswood 2019). Dalam mengoperasikan unit usaha syariah, bank komersial harus memiliki Divisi Perbankan Syariah yang terpisah dan Dana Perbankan Syariah khusus, meskipun personel dan modal fisik dapat dibagi dengan perbankan konvensional. Di Malaysia bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah wajib menyerahkan laporan statistik unit usaha syariah dan konvensional secara terpisah. Dalam memfasilitasi operasi paralel dari sistem perbankan syariah dan konvensional, di Malaysia telah membentuk sistem kliring dan penyelesaian cek syariah, serta sistem pasar uang antar bank syariah, yang beroperasi bersama tetapi terpisah dari sistem perbankan konvensional (Abdul-Majid and Hassan 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tata kelola perusahaan di kedua jenis sistem perbankan dan perbedaan yang signifikan mengenai badan pengawas, audit, pengungkapan, dan praktik tata kelola perusahaan. Ini juga menjelaskan sumber tata kelola perusahaan yang paling menginspirasi di bank umum syariah, audit, dan pengungkapan, yang memainkan peran penting dalam merumuskan strategi bank dan tindakan manajemen pengawasan berdasarkan kepatuhan Syariah (Bukhari, Awan, and Ahmed 2013).

Unit usaha syariah lebih mudah untuk dibaca dan dipahami dibandingkan dengan laporan bank syariah konvensional. Lebih jauh diamati bahwa nasabah bank syariah menganggap tujuan utama bank syariah adalah kesejahteraan sosial, sedangkan unit usaha syariah dianggap beroperasi untuk keuntungan ekonomi. Tanggapan sikap dan perilaku nasabah bank syariah dan unit usaha syariah lebih lanjut menyoroti bahwa nasabah bank syariah lebih berkomitmen, menunjukkan tingkat keintiman yang lebih tinggi, dan meningkatkan berita positif dari mulut ke mulut untuk bank mereka (Ahmed, Farooq, and Khan 2021b). Kekuatan inter-relationship Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan dimensi lain dari tata kelola unit usaha syariah, penguatan tata kelola DPS akan mengarah pada perbaikan tata kelola perbankan syariah. Komposisi DPS dan sistem pelaporannya cukup kuat unit usaha syariah namun faktor kritis yang perlu diperkuat adalah pengembangan visi/misi

Direksi dan pemberian pelatihan orientasi kepada ketua, presiden, dan anggota Direksi (Bukhari, Awan, and Ahmed 2013).

Analisis bibliometrik

Beberapa teknik tinjauan telah dipraktekkan selama bertahun-tahun seperti studi tinjauan pustaka secara terstruktur, tinjauan untuk pengembangan model/kerangka, meta-analisis, tinjauan berdasarkan teori, penelitian masa depan hibrida, berbasis kerangka kerja, tinjauan bibliometrik, dan analisis konten (Agustina, Majid, and Hafasnuddin 2021). Popularitas analisis bibliometrik adalah lazim karena kapasitasnya untuk mensintesis item penelitian dari bidang penelitian berdasarkan pemetaan kutipan dalam dokumen yang diterbitkan sebelumnya (Ikra et al. 2021).

Analisis bibliometric merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal. Bibliometrik berguna dan bermanfaat untuk mengidentifikasi tren dan pola pertumbuhan ilmu pengetahuan pada beragam disiplin ilmu serta menganalisis kebaruan, keusangan serta distribusi penyebaran referensi ilmiah (Nees Jan van Eck and Ludo Waltman 2021; Rusydiana, Rahmawati, and Shafitranata 2021). Pendekatan bibliometrik sangat membantu untuk menangkap isu-isu pada disiplin ilmu (Sholihin, Ali, and Wanto 2021). Analisis bibliometrik menggambarkan komunikasi ilmiah secara kuantitatif, menciptakan struktur suatu wilayah penelitian, tema sentral, dan korelasi yang ada, misalnya dalam bentuk cluster dan network. Dalam konteks ini, analisis rinci dari pengembangan penelitian akan memberikan kontribusi untuk evaluasi yang cermat dari aspek yang berbeda dari panorama ilmiah (Biancone et al. 2020).

Selain itu, sebelum dilakukan analisis bibliometrik, publikasi terkait model matematika dalam penelitian ekonomi dan keuangan Islam yang diindeks oleh Dimensions dianalisis berdasarkan *text mining* yaitu Meta-Analysis. Hal-hal yang disajikan dalam meta-analisis tersebut terkait dengan publikasi, tahun publikasi, studi kasus negara, jumlah penulis artikel, topik penelitian, kutipan, dan pendekatan metodologis yang digunakan oleh makalah terkait dengan penerapan model matematika dalam penelitian ekonomi dan keuangan Islam (Rusydiana, Sanrego, and Pratomo 2021).

Representasi grafis dari bibliometrik kurang mendapat perhatian. Meskipun ada beberapa peneliti yang serius mempelajari masalah yang berkaitan dengan representasi grafis Sebagian besar artikel yang diterbitkan dalam literatur bibliometrik mengandalkan representasi grafis sederhana yang disediakan oleh program komputer. Penelitian ini menggunakan data publikasi berupa makalah yang bersumber dari berbagai jurnal ilmiah dan sumber lain dengan tema penelitian aplikasi perbankan syariah dalam penelitian ekonomi dan keuangan syariah (Marlina et al. 2021).

METODE PENELITIAN

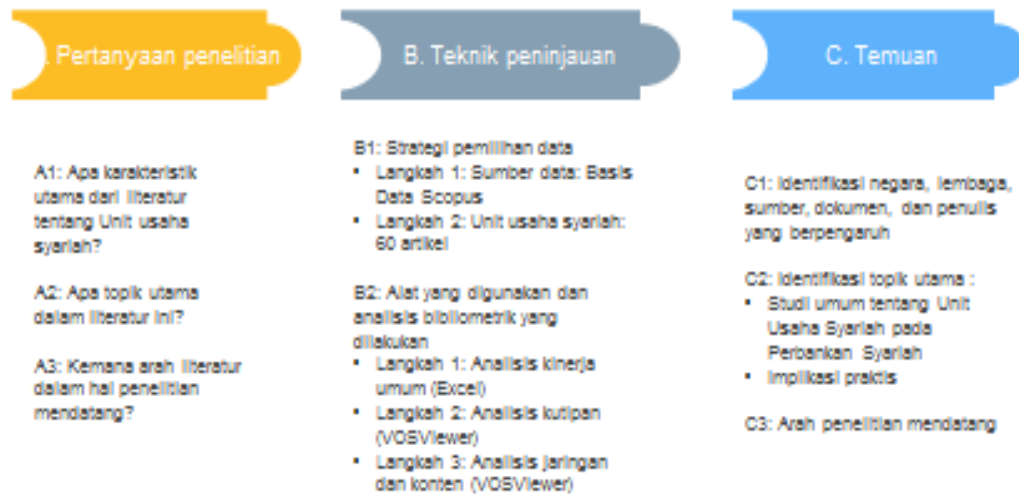
Pada analisis bibliometrik, digunakan informasi seperti tentang jumlah publikasi, faktor dampak, dan jumlah kutipan yang diterima. Metode bibliometrik menawarkan cara yang praktis dan tidak memihak untuk memperkirakan profil publikasi peneliti dan kelompok penelitian. Metode tersebut dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi dalam penelitian secara bersamaan dengan metode lainnya (Koskinen et al. 2008).

Rancangan penelitian

Peneliti mengikuti (Hassan et al. 2021b). Gambar 1. menunjukkan tahapan penelitian peneliti. Rancangan penelitian peneliti berisi tiga tahap:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian,
2. Mengidentifikasi literatur yang relevan untuk dimasukkan dalam analisa, dan

3. Menggunakan bibliometrik



Gambar 1
Rancangan Penelitian

Strategi pemilihan data

Peneliti memilih Scopus sebagai sumber data, yang menyediakan fitur yang praktis untuk digunakan mengumpulkan data. Peneliti menggunakan Scopus disebabkan Google Cendekia (Google Scholar) memiliki banyak artikel namun tidak diaudit dengan kualitas cukup baik.

Peneliti menggunakan Scopus, yang memuat 60 artikel tentang unit usaha syariah pada perbankan syariah. Google Cendekia (dengan hasil seleksi kata kunci 37.500 artikel) menampilkan banyak artikel yang tidak diaudit, atau kualitas rendah. Untuk menampilkan artikel yang relevan dari sumber data Scopus, peneliti memasukkan kata kunci.

Peneliti memilih 60 artikel untuk analisis bibliometrik. Artikel yang peneliti digunakan dengan rentang waktu 14 tahun, yaitu dari tahun 2008 hingga 2021.

Alat analisis

Peneliti dibantu dua aplikasi untuk analisa penelitian peneliti, yaitu VOSviewer dan Excel. VOSviewer membantu peneliti membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik, yang disebut peta (Nees Jan van Eck and Ludo Waltman 2021), yang menemukan hubungan antara penulis, sumber, negara, dan kata kunci, dan untuk menemukan penulisan bersama, kejadian bersama, dan kutipan bersama. Hal ini juga dapat membantu peneliti untuk melakukan kopling bibliografi, serta membantu memilah cluster yang representatif untuk literatur. Peneliti juga menggunakan program aplikasi MS Excel untuk mengelola angka dan data dengan rumus serta menghasilkan grafik.

Jenis analisis

Peneliti memilah analisis penelitian peneliti menjadi tiga kriteria, yaitu: kinerja umum, kutipan, serta jaringan dan konten. Analisis kinerja umum dapat menemukan informasi tentang literatur selama beberapa tahun serta penulis, negara, dan afiliasinya. Sedangkan analisis kutipan dapat mengetahui penulis, dokumen, dan jurnal yang paling banyak dikutip.

Untuk menemukan aliran-aliran literatur, peneliti menganalisis jaringan dan konten serta menggunakan analisis bibliografi, kutipan bersama, dan analisis kejadian bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 mendeskripsikan gambaran umum tentang data. Terdapat 45 jurnal yang merupakan sumber 60 artikel tersebut. Terdapat 11 artikel yang ditulis sendiri, ini berarti tingkat kolaborasinya cukup tinggi. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Biancone et al. 2020; Hassan et al. 2021a; Ikra et al. 2021; Rusydiana, Rahmawati, and Shafitranata 2021; Sholihin, Ali, and Wanto 2021)

Tabel 1
Deskripsi publikasi terpilih tentang unit usaha syariah

Description	Criteria	Result
Main information about data	Keyword	TITLE-ABS-KEY (islamic AND banking AND window)
	Source	45
	Timespan	2008 - 2021
	Documents	60
	Average years from publication	3.21
	Average citations per documents	11.28
	Average citations per year per documents	0.81

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 2 memperlihatkan distribusi pertahun 60 artikel yang terbit dari tahun 2008 hingga 2021. Rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 55%. Walaupun publikasi ilmiah dimulai sejak 2008, namun minat penelitian untuk dipublikasi tentang unit usaha syariah mulai berkembang setelah tahun 2017. Untuk komparasi, pencarian Scopus menggunakan kata kunci dan judul tentang unit usaha syariah menghasilkan lebih dari 400 artikel.

Tabel 2
Distribusi artikel tentang unit usaha syariah

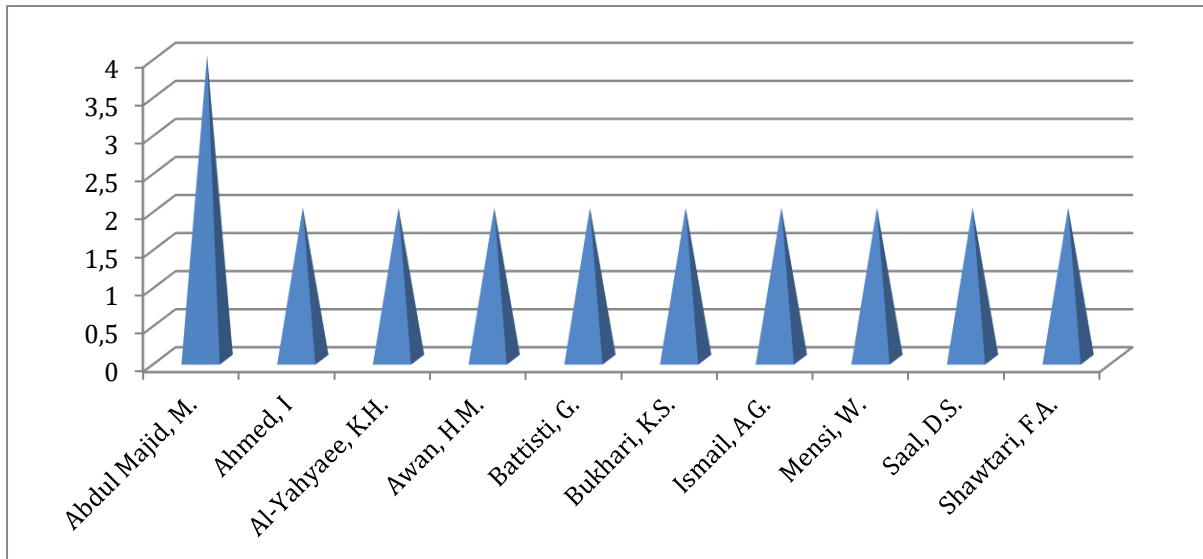
No	Year	Frequently	Growth
1	2008	3	
2	2009	1	-67%
3	2010	2	100%
4	2011	6	200%
5	2012	1	-83%
6	2013	4	300%
7	2014	4	0%
8	2015	2	-50%
9	2016	2	0%
10	2017	7	250%
11	2018	6	-14%
12	2019	8	33%
13	2020	5	-38%
14	2021	9	80%

Sumber: Data Diolah (2021)

Penulis, institusi, negara, dan jurnal

Gambar 2 menunjukkan penulis yang paling sering menerbitkan topik ini. Abdul Majid, M. memiliki empat artikel, diikuti oleh Ahmed, I., Al-Yahyaee, KH, Awan, HM, Battisti, G.,

Bukhari, KS, Ismail, AG, Mensi, W., Saal, DS, dan Shawtari, FA dengan masing-masing dua artikel.



Gambar 2
Penulis yang paling sering diterbitkan tentang Unit usaha syariah

Tabel 3 mencantumkan afiliasi penulis, diurutkan dari yang paling sering hingga yang paling jarang. Universiti Kebangsaan Malaysia adalah institusi yang paling relevan dengan tujuh artikel, disusul Universiti Teknologi MARA dengan empat artikel, kemudian La Trobe University, University of Nottingham, International Islamic University Malaysia, Universiti Putra Malaysia, Ritsumeikan Asia Pacific University, University of Chittagong, Bahauddin Zakariya University, dan University of The Punjab dengan masing-masing dua artikel.

Tabel 3
Institusi yang berafiliasi dengan penulis

No	Affiliations	Articles
1	Universiti Kebangsaan Malaysia	7
2	Universiti Teknologi MARA	4
3	La Trobe University	2
4	University of Nottingham	2
5	International Islamic University Malaysia	2
6	Universiti Putra Malaysia	2
7	Ritsumeikan Asia Pacific University	2
8	University of Chittagong	2
9	Bahauddin Zakariya University	2
10	University of The Punjab	2

Sumber: Data Diolah (2021)

Table 4 mencantumkan sumber artikel, diurutkan dari yang paling sering hingga yang paling jarang. The International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management and Journal of Islamic Accounting and Business Research, menempati urutan pertama, disusul oleh Asian Economic and Financial Review dan Applied Economics,

Benchmarking, Humanomics, International Journal of Economic Research, Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, Journal of Islamic Marketing, and Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics.

Tabel 4
Frekuensi publikasi tentang unit usaha syariah

No	Sources	Articles
1	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	4
2	Journal of Islamic Accounting and Business Research	4
3	Asian Economic and Financial Review	3
4	Applied Economics	2
5	Benchmarking	2
6	Humanomics	2
7	International Journal of Economic Research	2
8	Journal of Islamic Economics, Banking and Finance	2
9	Journal of Islamic Marketing	2
10	Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics	2

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 5 menunjukkan negara-negara yang terdapat pada literature tentang unit usaha syariah pada perbankan syariah. Negara-negara dengan populasi Muslim lebih banyak, seperti Pakistan dan Indonesia, sering muncul mungkin karena kebutuhan mereka akan unit usaha syariah. Malaysia memiliki relevansi yang kuat karena merupakan pusat pendidikan untuk keuangan Islam saat ini. Arab Saudi, salah satu negara Muslim besar, serta Inggris, Amerika Serikat, Australia, dan Prancis, negara-negara yang mendukung penelitian ilmiah, juga memiliki artikel yang diterbitkan di jurnal tentang unit usaha syariah.

Tabel 5
Cakupan Negara-negara literature tentang unit usaha syariah

No	Country/Territory	Frequently
1	Malaysia	24
2	Pakistan	11
3	United Kingdom	7
4	Australia	4
5	Bangladesh	4
6	Indonesia	4
7	Oman	4
8	United States	4
9	France	3
10	Saudi Arabia	3

Sumber: Data Diolah (2021)

Analisis kutipan

Analisis kutipan digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang berpengaruh secara objektif pada suatu bidang tertentu dan mengeksplorasi hubungan diantara pengutip dan artikel yang dikutip serta publikasi yang berisi kutipan. Analisis kutipan juga digunakan untuk memeriksa pertumbuhan kutipan dari waktu ke waktu serta membedakan kapan artikel kunci ditulis sehingga dapat dilacak popularitasnya. Analisis bibliometrik digunakan berdasarkan pada bahwa kutipan merupakan proxy yang efektif serta dapat difungsikan untuk melihat pengaruh dari berbagai publikasi atau penulis pada bidang penelitian tertentu (Hota, Subramanian, and Narayanamurthy 2020). Asumsi umum yang digunakan dalam analisis bibliometrik adalah jumlah kutipan yang ada mencerminkan resonansi artikel (García-Lillo et al. 2019).

Peneliti menganalisis dengan mengukur kutipan di antara penulis yang menerbitkan jurnal berkualitas sehingga dapat diperlihatkan dampak dari penulis top. Tabel 6 berisi artikel yang paling banyak dikutip dalam literatur tentang unit usaha syariah. Artikel yang paling banyak dikutip berfokus pada kepuasan pelanggan pada citra, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan Muslim dan non-Muslim. Pada 20 kutipan teratas, Amin, M. dkk. memiliki 128 kutipan, diikuti oleh Mokhtar, dkk. 65 kutipan, dan Mensi, W. dkk. dengan 7 kutipan.

Tabel 6
Kutipan artikel pada literatur tentang unit usaha syariah

No	Author	Cited
1	Amin, M., Isa, Z., Fontaine, R.	128
2	Mokhtar, H.S.A., Abdullah, N., Alhabshi, S.M.	65
3	Doumpos, M., Hasan, I., Pasiouras, F.	48
4	Abdul-Majid, M., Saal, D.S., Battisti, G.	43
5	Kamaruddin, B.H., Safa, M.S., Mohd, R.	37
6	Othman, H.B., Mersni, H.	32
7	Abedifar, P., Giudici, P., Hashem, S.Q.	27
8	Bukhari, K.S., Awan, H.M., Ahmed, F.	26
9	Nawaz, T.	24
10	Amin, H., Rizal Abdul Hamid, M., Lada, S., Baba, R.	19
11	Abdullah, M.F., Rahman, A.A.	17
12	Abdul-Majid, M., Saal, D.S., Battisti, G.	17
13	Abdul Rehman, A., Masood, O.	16
14	Shawtari, F.A., Ariff, M., Razak, S.H.A.	15
15	Al-Harbi, A.	12
16	Sufian, F.	12
17	Ismal, R.	12
18	Shawtari, F.A., Abdelnabi Salem, M., Bakhit, I.	10
19	Cheteni, P.	8
20	Mensi, W., Hamdi, A., Shahzad, S.J.H., Shafiullah, M., Al-Yahyaee, K.H.	7

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 7 menunjukkan dampak penulis. Abdul Majid, M. tampaknya menjadi penulis yang paling banyak dikutip tentang unit usaha syariah diikuti oleh Battisti, G. dan Saal, D.S. Pada 10 penulis, Ahmed, I. adalah yang terakhir.

Tabel 7
Dampak Penulis

No	Author	Total Citations	Number of Papers
1	Abdul Majid, M.	71	4
2	Battisti, G.	60	2
3	Saal, D.S.	60	2
4	Awan, H.M.	30	2
5	Bukhari, K.S.	30	2
6	Shawtari, F.A.	25	2
7	Ismail, A.G.	12	2
8	Al-Yahyaee, K.H.	9	2
9	Mensi, W.	9	2
10	Ahmed, I	7	2

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 8 menunjukkan dampak dari sumber-sumber tersebut. Humanomics adalah jurnal paling berpengaruh dan relevan tentang unit usaha syariah, diikuti oleh Applied Economics dan Management and the International Journal of Social Economics.

Tabel 8
Dampak jurnal

No	Sources	Total citations	Articles
1	Humanomics	77	2
2	Applied Economics	45	2
3	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	30	4
4	Journal of Islamic Accounting and Business Research	26	4
5	Benchmarking	25	2
6	Journal of Islamic Economics, Banking and Finance	17	2
7	Journal of Islamic Marketing	10	2
8	Asian Economic and Financial Review	8	3
9	Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics	7	2
10	International Journal of Economic Research	4	2

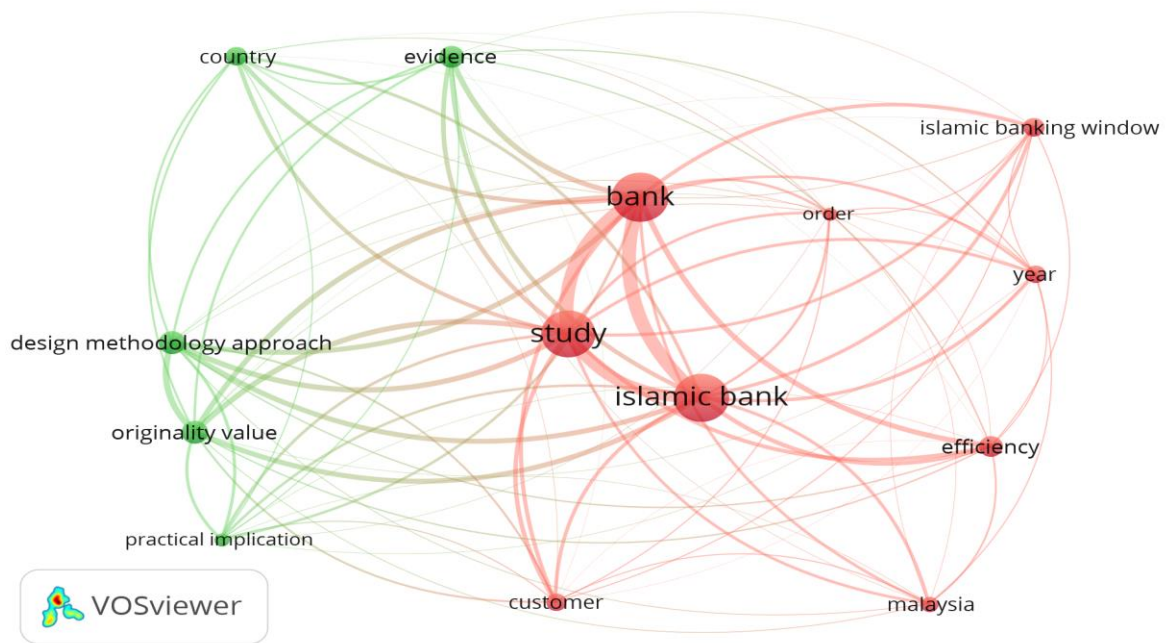
Sumber: Data Diolah (2021)

Analisis jaringan dan konten menggunakan alat pemetaan

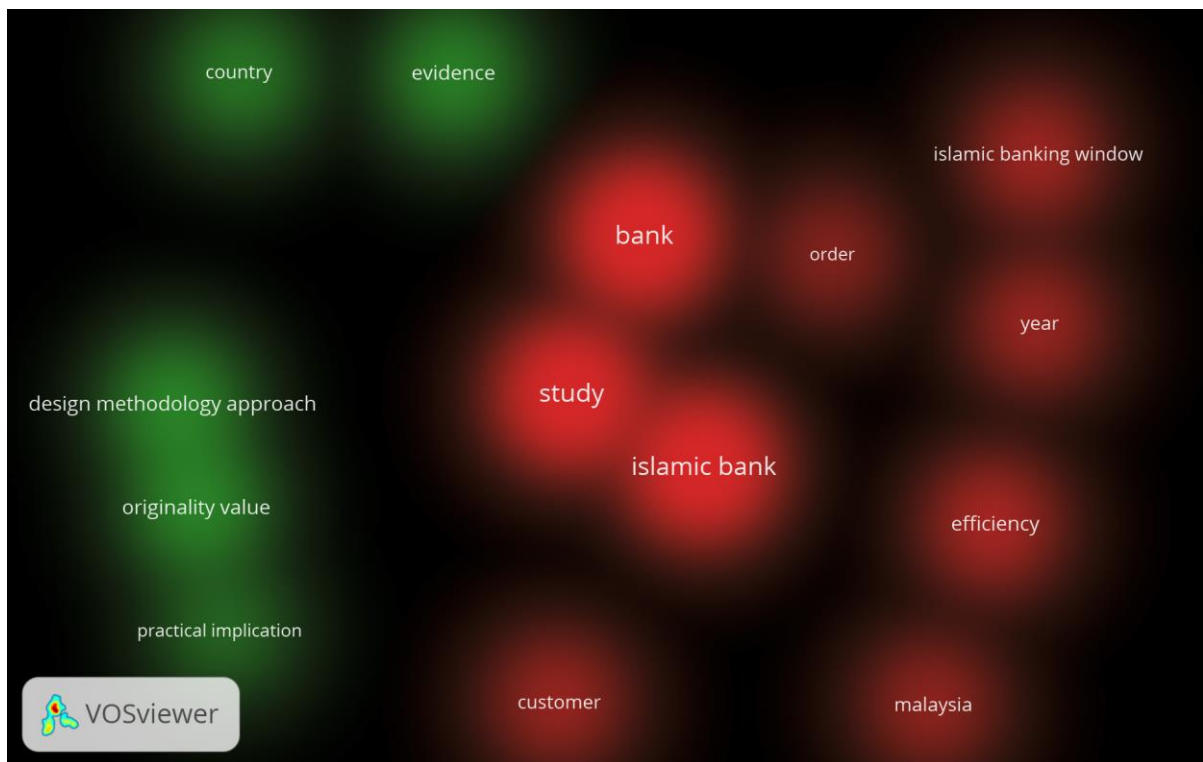
Bagian ini menganalisis evolusi tematik dan pengelompokan untuk mengidentifikasi dua aliran penelitian dan arah penelitian mendatang.

Kata kunci

Pada analisis peneliti menggunakan kata kunci, peneliti mengatur jumlah minimum pada sepuluh kemunculan. Peneliti mengurangi ambang menjadi 14 karena kriteria tersebut memberikan hasil yang terbatas. Gambar 3 memperlihatkan hasil analisis kata kunci. Kita bisa melihat secara jelas dua kelompok/aliran literatur penelitian. Gambar 4 menunjukkan dua aliran. Selain menunjukkan aliran penelitian, analisis kata kunci juga menyoroti aliran penelitian. Gambar 3 menunjukkan bahwa studi tentang unit usaha syariah terbagi dalam dua aliran: studi umum tentang unit usaha syariah (aliran merah) dan implikasi praktis (aliran hijau).



Gambar 3
Kemunculan kata kunci bersama



Gambar 4
Kemunculan kata kunci bersama

Aliran penelitian dan penelitian mendatang

Aliran penelitian 1: studi umum tentang unit usaha syariah pada perbankan syariah

Aliran penelitian pertama tentang unit usaha syariah berfokus pada dua bidang yang saling terkait. Kebanyakan penelitian tentang unit usaha syariah dimulai dengan membahas

sebagian besar konsumen Muslim yang tidak mengetahui tentang perbedaan antara bank umum syariah dan unit usaha syariah, namun demikian kebanyakan konsumen Muslim lebih memilih bank umum syariah daripada unit usaha syariah karena dianggap lebih sesuai syariah (Hijrah Hati and Yasin 2017). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan nasabah dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah bagi perkembangan dunia perbankan khususnya pada unit usaha syariah pada perbankan syariah (Khafafa and Shafii 2013).

Unit usaha syariah pada perbankan syariah juga memperlihatkan telah meningkat dalam beberapa tahun baik dari segi skala maupun dari segi efisiensi teknis meskipun yang lebih dominan dan lebih efisien adalah unit usaha syariah dibandingkan dengan bank anak perusahaan (Salami and Adeyemi 2015). Biaya, alokasi, skala dan efisiensi teknis bank umum syariah lebih tinggi dari unit usaha syariah; namun, efisiensi pendapatan lebih tinggi unit usaha syariah (Sardar et al. 2013). Unit usaha syariah bisa memberikan kontribusi yang signifikan melalui topik komparasi (EmirHidayat, et. al. 2016; Hasan and Risfandy 2021).

Aliran penelitian 2: implikasi praktis

Terdapat kekurangan legitimasi konstitutif unit usaha syariah di negara-negara mayoritas penduduknya Muslim dan adanya polarisasi ideologis khalayak lokal yang menegaskan batas-batas ideologis antara logika perbankan oposisi, yang pada gilirannya menghambat difusi unit usaha syariah (Christophe Boone and Özcan 2020). Semua produk syariah yang tersedia dan digunakan di bank umum memiliki hubungan signifikan positif, kecuali produk Ijarah yang memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja bank konvensional. Ini berarti bahwa peningkatan penggunaan produk perbankan syariah di bank umum akan meningkatkan kinerja bank konvensional (Chenguel, Derbali, and Jouiro 2019).

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah, bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah dan bank konvensional dalam menggunakan discretionary loan loss provisi (Othman and Mersni 2014). Bank syariah diharapkan dapat membantu nasabah agar bisa meraih maqasid al-syariah (tujuan syariah) dengan membandingkan prosedur pengelolaan kredit di salah satu bank umum syariah dengan salah satu bank konvensional yang juga menawarkan unit usaha syariah (Najihah Muhammad, Alwi, and Muhammad 2020). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari strategi biaya rendah dan strategi diferensiasi terhadap kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki unit usaha syariah (Ali et al. 2021).

Arah penelitian mendatang

Penelitian mendatang bisa untuk menguji apakah argumen teoritis Boone dan Özcan untuk bentuk hibridisasi lain dalam pengaturan yang berbeda pada bank syariah (Christophe Boone and Özcan 2020). (N Muhammad, Alwi, and Muhammad 2020) mengusulkan kepada peneliti selanjutnya mengenai analisis perbandingan pada lebih banyak lagi bank umum syariah dan unit usaha syariahnya sehingga dapat dilakukan agar bisa memiliki gagasan yang lebih luas tentang pengelolaan kredit. Penelitian mendatang yang bisa dilakukan dengan memperluas sampel ke semua lembaga Islam di wilayah MENA. Usulan lain untuk penelitian selanjutnya bisa dengan menyelidiki faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kebijakan manajemen laba di bank syariah (Othman and Mersni 2014).

Usulan penelitian yang dapat dipertimbangkan diantaranya, meningkatkan strategi pemasaran unit usaha syariah dengan memasang iklan di flyer atau leaflet dalam rangka meningkatkan awareness nasabah terhadap produk yang ditawarkan (Khafafa and Shafii

2013). (Salami and Adeyemi 2015) menyarankan untuk penelitian mendatang menggunakan skor efisiensi untuk unit usaha syariah pada perbankan syariah yang relatif lebih baik.

(EmirHidayat, et. al. 2016) mengusulkan penelitian mendatang bisa menganalisis dampak "spin-off" unit usaha syariah terhadap kinerja keuangan anak perusahaan perbankan syariah baru dan perusahaan induk. Penelitian selanjutnya masih bisa mengkaji stabilitas dua jenis bank dengan mempertimbangkan beberapa faktor lain, misalnya usia bank. Pada dasarnya, bank syariah yang baru dikonversi memungkinkan memiliki kinerja yang lebih rendah daripada unit usaha syariah lainnya di pasar yang sama. Studi selanjutnya juga dapat diperluas ke lebih dari satu negara karena negara lain juga memiliki unit usaha syariah yang beroperasi di pasar yang sama (Hasan and Risfandy 2021).

PENUTUP

Peneliti mengidentifikasi dua aliran penelitian tentang unit usaha syariah dan secara kritis memeriksa setiap aliran untuk menemukan kesenjangan yang menyarankan arah penelitian mendatang tentang unit usaha syariah. Pertama, peneliti mendatang harus menguji apakah argumen teoritis Boone dan Özcan untuk bentuk hibridisasi lain dalam pengaturan yang berbeda pada bank syariah. Kedua, dapat dilakukan analisis perbandingan pada lebih banyak lagi bank umum syariah dan unit usaha syariahnya sehingga dapat dilakukan agar bisa memiliki gagasan yang lebih luas tentang pengelolaan kredit. Ketiga, kita dapat mempelajari skor efisiensi untuk unit usaha syariah yang relatif lebih baik dibandingkan dengan skor efisiensi berikutnya yang diperoleh untuk bank syariah yang sama. Keempat, kita dapat menganalisis dampak "spin-off" unit usaha syariah terhadap kinerja keuangan anak perusahaan perbankan syariah baru dan perusahaan induk. Kelima, kita juga dapat mengkaji stabilitas dua jenis bank dengan mempertimbangkan beberapa faktor lain, misalnya usia bank. Pada dasarnya, bank syariah yang baru dikonversi memungkinkan memiliki kinerja yang lebih rendah daripada unit usaha syariah lainnya di pasar yang sama. Studi selanjutnya juga dapat diperluas ke lebih dari satu negara karena negara lain juga memiliki unit usaha syariah yang beroperasi di pasar yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Majid, Mariani, and M. Kabir Hassan. 2011. "The Impact of Foreign-Owned Islamic Banks and Islamic Bank Subsidiaries on the Efficiency and Productivity Change of Malaysian Banks." *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics* 24 (2). <https://doi.org/10.4197/Islec.24-2.5>.
- Agustina, Maulidar, M. Shabri Abd Majid, and Hafasnuddin. 2021. "Islamic Bank amid the 2018 Global Financial Crisis: A Bibliometric Analysis." *Library Philosophy and Practice* 2021 (July): 1–25.
- Ahmed, Ishfaq, Waqas Farooq, and Tariq Iqbal Khan. 2021a. "Customers' Perceptions and Their Responses to Objectives of Islamic Banks - A Three-Wave Investigation." *Asian Economic and Financial Review* 11 (1). <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2021.111.43.56>.
- . 2021b. "Customers' Perceptions and Their Responses to Objectives of Islamic Banks - A Three-Wave Investigation." *Asian Economic and Financial Review* 11 (1): 43–56. <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2021.111.43.56>.

- Ali, Waqas, Imran Ibrahim Alasan, Mushtaq Hussain Khan, and T. Ramayah. 2021. "Strategy Is All About Deliberately Making Choices and Trade-Offs: Analogy Betweenfully-Fledged Islamic Banks and Conventional Banks With Islamic Windows." *Academy of Entrepreneurship Journal* 27 (SpecialIssue 2): 1–15.
- Biancone, Paolo Pietro, Buerhan Saiti, Denisa Petricean, and Federico Chmet. 2020. "The Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11 (9): 2069–86. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0235>.
- Boone, C, and S Özcan. 2020. "Oppositional Logics and the Antecedents of Hybridization: A Country-Level Study of the Diffusion of Islamic Banking Windows, 1975–2017." *Organization Science* 31 (4): 990–1011. <https://doi.org/10.1287/orsc.2019.1338>.
- Boone, Christophe, and Serden Özcan. 2020. "Oppositional Logics and the Antecedents of Hybridization: A Country-Level Study of the Diffusion of Islamic Banking Windows, 1975–2017." *Organization Science* 31 (4). <https://doi.org/10.1287/orsc.2019.1338>.
- Bukhari, Khuram Shahzad, Hayat M. Awan, and Faareha Ahmed. 2013. "An Evaluation of Corporate Governance Practices of Islamic Banks versus Islamic Bank Windows of Conventional Banks: A Case of Pakistan." *Management Research Review* 36 (4). <https://doi.org/10.1108/01409171311315003>.
- Chenguel, Mohamed Bechir, Abdelkader Derbali, and Meriem Jouiro. 2019. "Installing Islamic Banking Windows in Conventional Bank: Effects on Performance." *International Journal of Financial Engineering* 06 (04). <https://doi.org/10.1142/s2424786319500336>.
- EmirHidayat, et. al., Sutan. 2016. "Islamic Banking Windows Vs Islamic Banking Subsidiary: Educators' Opinion In Bahrain." *International Journal of Pedagogical Innovations* 4 (2). <https://doi.org/10.12785/ijpi/040201>.
- García-Lillo, Francisco, Enrique Claver-Cortés, Bartolomé Marco-Lajara, and Mercedes Úbeda-García. 2019. "Identifying the 'Knowledge Base' or 'Intellectual Structure' of Research on International Business, 2000–2015: A Citation/Co-Citation Analysis of JIBS." *International Business Review* 28 (4): 713–26. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.02.001>.
- Hasan, Arief Ichwanul, and Tastaftiyan Risfandy. 2021. "Islamic Banks' Stability: Full-Fledged vs Islamic Windows." *Journal of Accounting and Investment* 22 (1). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.10287>.
- Hassan, M. Kabir, Muneer M. Alshater, Rashedul Hasan, and Abul Bashir Bhuiyan. 2021a. "Islamic Microfinance: A Bibliometric Review." *Global Finance Journal* 49 (June): 100651. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100651>.
- . 2021b. "Islamic Microfinance: A Bibliometric Review." *Global Finance Journal* 49 (October 2020): 100651. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100651>.
- Hijrah Hati, Sri Rahayu, and Umda Nafia Yasin. 2017. "Muslim Consumers' Knowledge and

- Preference for the Islamic Banking Window or the Full-Fledged Islamic Bank.” In *Proceedings of the 30th International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2017 - Vision 2020: Sustainable Economic Development, Innovation Management, and Global Growth*. Vol. 2017-Januari.
- Hota, Pradeep Kumar, Balaji Subramanian, and Gopalakrishnan Narayanamurthy. 2020. “Mapping the Intellectual Structure of Social Entrepreneurship Research: A Citation/Co-Citation Analysis.” *Journal of Business Ethics* 166 (1): 89–114. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04129-4>.
- Ikra, Saiyara Shabbir, Md Azizur Rahman, Peter Wanke, and Md Abul Kalam Azad. 2021. “Islamic Banking Efficiency Literature (2000–2020): A Bibliometric Analysis and Research Front Mapping.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14 (5): 1043–60. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2020-0226>.
- Khafafa, Ali Joma, and Zurina Shafii. 2013. “Customer Satisfaction and Islamic Banking Awareness in the Islamic Banking Window System in Libya.” *Middle East Journal of Scientific Research* 13 (SPLISSUE): 12–17. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.13.1875>.
- Koskinen, Johanna, Matti Isohanni, Henna Paajala, Erika Jaaskelainen, Pentti Nieminen, Hannu Koponen, Pekka Tienari, and Jouko Miettunen. 2008. “How to Use Bibliometric Methods in Evaluation of Scientific Research? An Example from Finnish Schizophrenia Research.” *Nordic Journal of Psychiatry* 62 (2): 136–43. <https://doi.org/10.1080/08039480801961667>.
- Marlina, Lina, Aam Slamet Rusydiana, Paidi Hidayat, and Nil Firdaus. 2021. “Twenty Years of Islamic Banking in Indonesia: A Biblioshiny Application.” *Library Philosophy and Practice* 2021: 1–22.
- Maswood, Y. 2019. “A Critical Evaluation of Articles Related to Islamic Banking.” *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8 (2): 302–6. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1057.0782S419>.
- Muhammad, N, S F S Alwi, and N Muhammad. 2020. “Credit Management in Full-Fledged Islamic Bank and Islamic Banking Window: Towards Achieving Maqasid Al-Shariah.” *International Journal of Financial Research* 11 (3): 92–99. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n3p92>.
- Muhammad, Najihah, Sharifah Faigah Syed Alwi, and Nabihah Muhammad. 2020. “Credit Management in Full-Fledged Islamic Bank and Islamic Banking Window: Towards Achieving Maqasid Al-Shariah.” *International Journal of Financial Research* 11 (3). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n3p92>.
- Nees Jan van Eck and Ludo Waltman. 2021. *VOSviewer Manual*. Universiteit Leiden.
- Othman, Hakim Ben, and Hounaida Mersni. 2014. “The Use of Discretionary Loan Loss Provisions by Islamic Banks and Conventional Banks in the Middle East Region: A Comparative Study.” *Studies in Economics and Finance* 31 (1).

<https://doi.org/10.1108/SEF-02-2013-0017>.

- Rusydiana, Aam Slamet, Rafika Rahmawati, and S. Shafitranata. 2021. "DEA on Islamic Banking: A Bibliometric Study and Critical Perspective." *Library Philosophy and Practice*, no. May.
- Rusydiana, Aam Slamet, Yulizar Djamaluddin Sanrego, and Wahyu Ario Pratomo. 2021. "Mathematical Modeling on Islamic Economics and Finance: A Scientometric." *Library Philosophy and Practice* 2021 (February): 1–23.
- Salami, Oladipupo Luqman, and Adewale Abideen Adeyemi. 2015. "Malaysian Islamic Banks' Efficiency: An Intra-Bank Comparative Analysis of Islamic Windows and Full-Fledged Subsidiaries." *International Journal of Business and Society* 16 (1). <https://doi.org/10.33736/ijbs.551.2015>.
- Sardar, A, M M Azeem, S Hassan, and K Bakhsh. 2013. "Comparison of Efficiency between Pure Islamic Banks and Islamic Bank Windows and Role of Islamic Banking in Agriculture Sector." *Pakistan Journal of Agricultural Sciences* 50 (1): 155–61. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84875903042&partnerID=40&md5=d3552862edf8e1406452f4e222ddd01d>.
- Setiawan, Iwan, and Teti Sofia Yanti. 2021. "Role of Liquidity and Profitability of Sharia Bank on Indonesian Economic Growth." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5 (2): 321–35. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v5i2.7546>.
- Sholihin, Muhammad, Ramsah Ali, and Deri Wanto. 2021. "Shariah Compliance in Islamic Economics: A Bibliometric Analysis." *Malaysian Journal of Economic Studies* 58 (2): 315–37. <https://doi.org/10.22452/MJES.vol58no2.7>.